

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan merupakan salah satu faktor pendukung bagi sebuah perusahaan, karena dengan memiliki karyawan yang berkualitas sesuai dengan kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan perusahaan, barulah perusahaan tersebut akan berkembang dan bergerak maju di masa depan. Proses seleksi karyawan merupakan langkah yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan calon karyawan baru dengan standar kualifikasi dan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tahapan selanjutnya adalah seleksi manajemen, berperan untuk menentukan dan memilih calon karyawan baru dan menempatkannya sesuai dengan posisi yang tepat didalam perusahaan, dengan demikian, kemampuan dan kualitas karyawan tersebut akan dapat lebih cepat berkembang dikarenakan karyawan tersebut bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian yang mereka miliki [1].

Pertumbuhan industri teknologi informasi, khususnya di Jakarta, semakin pesat dengan munculnya perusahaan-perusahaan teknologi yang terus berkembang. PT. Rackh Lintas Asia sebagai salah satu pemain utama dalam industri ini, terus menghadapi tantangan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan teknologinya. Dalam upaya tersebut, rekrutmen *system engineer* menjadi kunci strategis untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki tim yang terampil dan berkualitas.

Dalam menghadapi kompleksitas rekrutmen *system engineer*, penggunaan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menjadi semakin relevan. Penelitian ini

bertujuan untuk menerapkan metode ARAS dalam konteks rekrutmen *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia cabang Jakarta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memilih kandidat terbaik.

Sistem Pendukung Keputusan adalah suatu sistem yang dapat membantu Decision maker dalam pengambilan keputusan sehingga menghasilkan alternatif terbaik. Sistem pendukung keputusan merupakan bagian tak terpisahkan dari totalitas sistem organisasi keseluruhan. Suatu sistem organisasi mencakup sistem fisik, sistem keputusan dan sistem informasi [2]. Ada banyak metode yang terdapat pada sistem pendukung keputusan salah satunya adalah Metode ARAS.

Penelitian ini juga diilhami oleh kebutuhan untuk meningkatkan transparansi dalam proses rekrutmen. Dengan menerapkan metode ARAS, perusahaan dapat dengan jelas mengidentifikasi faktor-faktor yang paling penting dalam pengambilan keputusan rekrutmen. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pihak terkait tentang mengapa seorang kandidat dipilih atau ditolak, mengurangi potensi ketidakpastian dan meningkatkan akseptabilitas keputusan.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan proses rekrutmen *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia cabang Jakarta. Melalui implementasi Sistem Pendukung Keputusan dengan pendekatan metode ARAS, perusahaan dapat lebih efektif dan efisien dalam memilih kandidat yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan sistem rekrutmen yang lebih baik dan memberikan dampak positif pada pertumbuhan perusahaan dalam industri teknologi informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka berikut ini adalah rumusan masalah penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Metode ARAS dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk rekrutmen *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia?
2. Bagaimana efektivitas Metode ARAS dalam meningkatkan proses seleksi dan pengambilan keputusan dalam rekrutmen *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia dibandingkan dengan pendekatan tradisional yang digunakan sebelumnya?
3. Apakah adanya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan pendekatan Metode ARAS dapat mengurangi waktu yang diperlukan dalam proses seleksi dan rekrutmen *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia?
4. Apakah adanya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan pendekatan Metode ARAS dapat meningkatkan akurasi dalam pemilihan kandidat yang sesuai dengan kebutuhan posisi *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih dipahami sejauh mana masalah dalam penelitian ini dibahas, maka berikut batasan masalah didalam penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi Metode ARAS secara khusus dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk rekrutmen *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia. Ini mencakup proses instalasi, konfigurasi, dan pengembangan sistem serta pengujian dan validasi untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan perusahaan.

2. Perbandingan efektivitas Metode ARAS dengan pendekatan rekrutmen tradisional yang telah digunakan sebelumnya oleh PT Rackh Lintas Asia. Ini mencakup evaluasi terhadap kecepatan, biaya, dan akurasi dalam proses seleksi dan pengambilan keputusan.
3. Analisis terhadap waktu yang diperlukan dalam proses seleksi dan rekrutmen *system engineer* dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan Metode ARAS. Ini juga melibatkan perbandingan waktu yang diperlukan dengan pendekatan tradisional yang telah digunakan sebelumnya.
4. Penelitian ini mencakup penilaian terhadap sejauh mana Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat memilih kandidat yang sesuai dengan kebutuhan posisi *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia, serta perbandingannya dengan hasil pemilihan kandidat menggunakan pendekatan tradisional.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah seperti yang tertera berikut ini;

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis implementasi Metode ARAS dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dalam rekrutmen *system engineer* di PT Rackh Lintas Asia.
2. Untuk mengevaluasi efektivitas Metode ARAS dalam meningkatkan proses seleksi dan pengambilan keputusan dibandingkan dengan pendekatan tradisional.
3. Untuk mengukur dampak adopsi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Metode ARAS terhadap pengurangan waktu dalam proses seleksi dan rekrutmen.
4. Untuk menilai akurasi pemilihan kandidat oleh Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Metode ARAS dan membandingkannya dengan pendekatan tradisional.

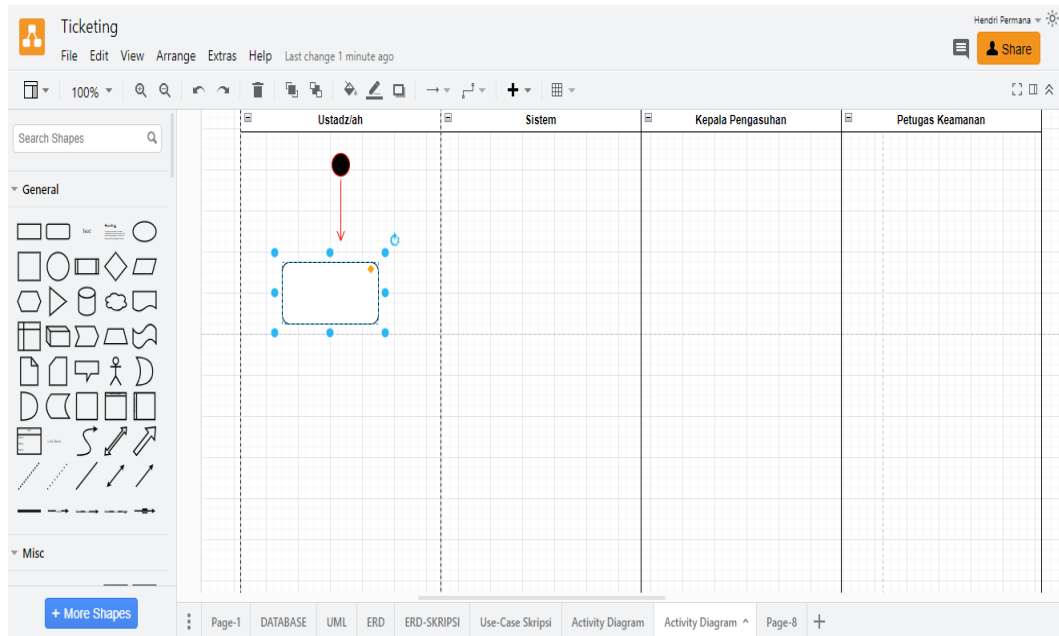
1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat membantu PT Rackh Lintas Asia dalam meningkatkan efisiensi proses rekrutmen *system engineer* dengan mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis Metode ARAS. Dengan demikian, perusahaan dapat menghemat waktu dan sumber daya yang diperlukan dalam proses seleksi karyawan.
2. Dengan menggunakan Metode ARAS dalam SPK, penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk membuat keputusan rekrutmen yang lebih akurat dan tepat sesuai dengan kebutuhan posisi *system engineer*. Hal ini dapat mengurangi risiko kesalahan dalam memilih kandidat yang tidak sesuai dengan profil pekerjaan yang diinginkan.
3. Dengan adopsi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan Metode ARAS, perusahaan dapat lebih mudah menemukan kandidat yang memiliki kemampuan dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan posisi *system engineer*. Hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas tenaga kerja perusahaan dan mengurangi risiko kesenjangan antara kebutuhan perusahaan dan kemampuan karyawan.
4. Penelitian ini juga dapat membantu dalam pengembangan teknologi sumber daya manusia dengan mengintegrasikan Metode ARAS ke dalam Sistem Pendukung Keputusan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperbarui dan meningkatkan sistem rekrutmen mereka sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan bisnis yang terus berubah.

2.5.3 Draw.io

Aplikasi selanjutnya, untuk membangun rancangan flow aplikasi kedalam bentuk diagram, menggunakan *Draw.io*



Gambar 2.3 Dashwork Draw.io

Draw.io adalah aplikasi *Draw.io* yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis *Draw.io*, seperti diagram alir, diagram organisasi, diagram *UML*, dan banyak lagi. Aplikasi ini dapat diakses secara gratis melalui browser web dan tidak memerlukan instalasi atau pendaftaran. Pengguna dapat menyimpan dan membaskikan diagram yang dibuat dalam berbagai format file, seperti *PNG*, *PDF*, *SVG*, atau *XML*.

2.5.4 MySQL

Dalam perkembangannya, *MySQL* sering disebut sebagai *SQL* yang merupakan singkatan dari *Structured Query Language*. *SQL* adalah jenis Bahasa terstruktur yang dirancang khusus untuk mengolah basis data [16]. *MySQL* adalah sistem manajemen basis data yang memiliki sifat relasional. Ini berarti bahwa data